

## Sejumlah Obwis Mulai Dibuka

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mulai membuka sejumlah objek wisata (obwis) menyikapi dicabutnya masa tanggap darurat Covid-19, Jumat (12/6). Pemkab mengingatkan masyarakat yang berkunjung wajib menerapkan kebiasaan baru atau *New Habit* untuk memutus rantai penularan Covid-19. Pembukaan diawali dengan dilepasnya garis larangan yang dipasang di Alun-alun Purworejo dan sejumlah taman kota, kemudian dilakukan penyemprotan disinfektan.

"Objek wisata (obwis) mulai dibuka, namun tetap menerapkan protokol kesehatan," ungkap Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo Agung Wibowo AP. Dinas menyiapkan berbagai sarana pencegahan Covid-19 mulai sarana cuci tangan dan penanda agar masyarakat menjaga jarak. Namun, kata Agung, pengunjung tetap wajib menjaga diri dengan mematuhi protokol itu. Petugas akan selalu mengingatkan mereka. Bahkan, petugas yang berjaga di alun-alun akan membagikan masker bagi warga selama persediaannya masih ada. Kendati demikian, belum semua obwis yang dikelola Pemkab Purworejo, dibuka memasuki masa transisi kebiasaan baru itu. Pemerintah masih akan meneliti objek Kolam Renang Artha Tirta dan Gua Seplawan. (Jas)-o

## ASN Berisiko Terpapar Covid-19

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengingatkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), yang rentan terpapar Covid-19. Kasus 20 ASN di lingkungan Pemkot Semarang yang dinyatakan positif Covid-19, merupakan bukti kalau ASN sangat rentan. Ganjar Pranowo mengatakan hal tersebut di Semarang, Jumat (12/6), menanggapi adanya 20 ASN di lingkungan Pemkot Semarang yang dinyatakan positif Covid-19. Diharapkan para ASN di lingkungan Pemkot Semarang itu bisa segera sembuh. "Katanya orang tanpa gejala (OTG), kalau OTG tidak apa-apa, nanti kita rawat. Sebenarnya kalau OTG insya Allah mereka bisa cepat sembuh," katanya. Menurutnya, temuan ASN yang positif Covid-19 itu harus menjadi perhatian. Semua ASN harus berhati-hati dalam bekerja melayani masyarakat. Seluruh ASN punya risiko kena, karena mereka memang harus bekerja. Untuk itu, kalau masyarakat bisa membantu mereka agar bekerja dari rumah, maka mereka tidak akan kena.

Ganjar Pranowo mengatakan sangat menghormati dan mengapresiasi para ASN yang positif Covid-19. Dirinya sudah memerintahkan Walikota Semarang, melakukan tracing dugaan penularannya. (Bdi/Cha)-o

## Waspada Gelombang Kedua Covid-19

**PURWOREJO (KR)** - Bupati Purworejo H Agus Bastian SE MM meminta kepada jajarannya dan masyarakat untuk waspada gelombang kedua wabah Covid-19. Menyusul akan segera diberlakukannya *New Habit*, atau kebiasaan hidup baru di tengah pandemi Covid-19. iKita akan memasuki *new habit*, pastikan semua menjalankan protokol kesehatan, terutama soal kegiatan kemasyarakatan seperti pelaksanaan ibadah dan lainnya. Kita juga harus waspada gelombang kedua wabah Covid-19, katanya, Jumat (12/6). Dalam sosialisasi *new habit* ini, Agus Bastian melakukan kunjungan ke sejumlah fasilitas masyarakat di Kecamatan Gebang guna memastikan aktivitas kebiasaan baru nanti benar-benar berjalan dengan baik.

Bupati selaku kepala daerah akan bertanggungjawab penuh dan ingin memastikan warga masyarakat Kabupaten Purworejo dalam keadaan baik dan sehat. Pihaknya juga meminta kepada seluruh pemangku kepentingan, camat dan kades untuk berkoordinasi dengan perangkat dibawahnya dan ikut mensosialisasikan *new habit* kepada masyarakat. Saat meninjau Pasar Redin Kecamatan Gebang, Agus Bastian sempat menghentikan pengguna jalan yang diketahui tidak memakai masker. Para pengguna jalan dan masyarakat langsung diberikan masker gratis. (Nar)-o



KR-Gunarwan

Agus Bastian membagikan masker kepada pedagang di Pasar Redin Kecamatan Gebang.

## KOIN dan Peternak Budidayakan Domba

**PURWOREJO (KR)** - Koperasi UMKM Indonesia (KOIN) menargetkan mulai membudidayakan domba pada Agustus 2020. Mereka akan bekerjasama dengan sedikitnya 3.000 peternak mitra di Purworejo dalam program 'Ngingu Bareng' dan dengan jumlah kandang 8.000. Proses pembangunan serta pengembangan mitra koperasi yang didirikan September 2019 itu, sedianya berjalan optimal. "Namun memang wabah Covid-19 ini menjadi kendala, kerja sama dengan mitra baru sementara dihentikan. Namun, nanti begitu Pemkab Purworejo mencabut status tanggap darurat, kami akan bergerak cepat mengejar keterlambatan," tutur Direktur Mitra KOIN M Ali Rifan, kepada KR, Jumat (12/6). KOIN menyelesaikan pembangunan 200 kandang di wilayah Kecamatan Gebang. Kontraktor membangun kandang dengan sistem *go green*.

Koperasi, membuat konsep budidaya domba ramah lingkungan dengan meminimalkan pembuangan limbah. Kotoran dialirkan pipa ke penampungan, sehingga tidak jatuh dan mencemari tanah. Limbah budidaya akan dimanfaatkan secara maksimal untuk pupuk organik cair dan pupuk padat. "Konsep budidaya kami juga dari hulu ke hilir, jadi kotoran itu akan ditampung dan dibeli koperasi," ungkapnya. Menurutnya, budidaya akan dilaksanakan secara intensif dengan pengawasan ketat. Setiap kandang rencananya diisi 30 domba. KOIN, lanjutnya, menargetkan panen domba dalam tiga bulan budidaya. (Jas)-o

## Dibentuk Tim Pendisiplinan Penerapan 'New Normal'

**KEBUMEN (KR)** - Setelah berjuang menangani Covid-19 selama 3 bulan lebih, Kabupaten Kebumen akhirnya berhasil mencapai status 'green zone' atau zona hijau dan 'zero' atau nol kasus Covid-19.

"Kendati lega dan bersyukur, namun jangan ada euforia berlebihan atas kondisi ini. Tidak bebas bertindak, tidak bebas bersikap dan beraktivitas tanpa aturan penanganan Covid-19," ujar Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz, dalam upacara Apel Gelar Pasukan (AGP) Tim Pendisiplinan Penerapan Kenormalan Baru (TPPKB) Kabupaten Kebumen, di Alun-alun Kebumen, Kamis (11/6).

Upacara diikuti sekitar 300 peserta, yaitu para anggota PPKB tingkat Kabupaten Kebumen dan 26 kecamatan di Kebumen.

Tiga pejabat sekaligus bertindak selaku inspektur upacara, yaitu Bupati Yazid, Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya, dan Dandim 0709/Kebumen, Letkol (Kav) Prawira Negara Matondang MM. Upa-

cara ditandai dengan pemasangan tanda keanggotaan TPPKB oleh para inspektur upacara kepada 5 anggota TPPKB Kebumen.

Selain upacara tersebut digelar pula 3 acara lain sekaligus pada Kamis (11/6), oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen.

Usai AGP Tim Pendisiplinan Penerapan Kenormalan Baru (TPPKB) Kebumen, disambung dengan Gelar Botak Dalam Rangka Green Zone Covid-19 Kabupaten Kebumen, bertempat di Alun-alun Kebumen. Lalu, Upacara Pengaktifan Kembali Tempat Ibadah berupa pembukaan kunci gembok pintu gerbang Mesjid Agung Kauman Kebumen. Berikutnya,

Persiapan Penerapan Kenormalan Baru (New Normal) Desa Siaga Covid-19 di Desa Karangpoh Kecamatan Pejagoan Kebumen.

Acara mencukur gondul rambut sebagai bentuk rasa syukur atas tercapainya zona hijau Covid-19 dilakukan ramai-ramai usai digelar-

nya Upacara AGP TPPKB. Bupati Kebumen beserta sejumlah pejabat teras Kebumen dan para relawan Covid-19 Kebumen terlihat mencukur habis rambut mereka. "Pen-

cukuran dilakukan oleh 5 tukang cukur yang sudah disiapkan oleh Panitia," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kebumen, Dwi Budi Satrio Mkes.

(Dwi/Suk)-o



KR-Sukmawan

Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz (kanan) dan Ketua DPRD Kebumen Sarimun (kiri), ikut cukur gondul massal di Alun-alun Kebumen usai apel Gelar Pasukan Tim Pendisiplinan Perbuk Kebumen Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penularan Covid-19, Kamis (11/6).

## Bertambah, Pasien Positif Covid-19

**KLATEN (KR)** - Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Klaten bertambah. Kali ini seorang anak buah kapal (ABK) berdomisili di Kecamatan Cawas dan seorang asisten rumah tangga (ART) berdomisili di Kecamatan Gantiwarno positif terpapar virus korona.

Informasi yang dihimpun KR, Rabu (10/6), pasien berprofesi sebagai ABK merupakan seorang laki-laki berinisial AP berusia 29 tahun berdomisili di Kecamatan Cawas. Pada kasus ini yang bersangkutan dimungkinkan terpapar pada saat bekerja.

Diketahui AP tiba di Klaten pada tanggal 29 Mei 2020 dan langsung menjalani isolasi mandiri. Berdasarkan hasil tes swab yang diambil pada tanggal 8 Juni 2020, yang bersangkutan terkonfirmasi positif Covid-19. Saat ini AP menjalani perawatan di RSD Bagas Waras Klaten dengan kondisi baik.

Sedangkan pasien lain yakni seorang perempuan berinisial KHR berusia 59 tahun berprofesi sebagai ART di Kecamatan Gantiwarno. Diketahui, KHR merupakan warga Kabupaten Brebes dan tiba di Klaten pada tanggal 28 Mei 2020. Begitu tiba di Klaten yang bersangkutan langsung menjalani rapid test dengan hasil reaktif.

Kemudian pada tanggal 1 Juni 2020 dilakukan test swab pertama dan tanggal 2 Juni 2020 dilakukan tes swab kedua terhadap KHR. Pada tanggal 8 Juni 2020 hasil tes swab keluar dengan hasil positif. Kemudian yang bersangkutan

langsung dibawa ke RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten untuk menjalani perawatan.

Menanggapi kasus positif Covid-19 terhadap pasien AP, Juru Bicara Satgas Gugus Percepatan Penanganan Pencegahan Covid-19 Kabupaten Klaten Cahyono Widodo mengatakan Tim Satgas sudah melakukan tracing (pelacakan) kepada orang-orang yang pernah kontak erat dengan pasien AP dan akan segera dilakukan rapid test.

"Hendaknya masyarakat menaati protokol kesehatan dan jangan panik. Lakukan disiplin berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta makan makanan yang bergizi dan berjemur guna meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu disiplin menggunakan masker ketika sedang berada di luar rumah," ujarnya.

Terpisah, menanggapi kasus po-

sitif Covid-19 terhadap pasien KHR, Camat Gantiwarno Lilis Yulianti mengatakan pasien KHR merupakan warga pendatang asal Kabupaten Brebes. Yang bersangkutan ke Klaten dalam rangka bekerja. Beruntung saat tiba di Klaten langsung dilakukan rapid test sehingga bisa diketahui KHR terpapar Covid-19.

"Tim gugus masih melakukan tracing (pelacakan) terhadap orang yang pernah kontak dengan pasien KHR dan dilakukan rapid test. Saat ini baru ada 6 orang yang menjalani rapid test," ujarnya. Selanjutnya guna mencegah penyebaran Covid-19 di Kecamatan Gantiwarno, tim gabungan dari unsur Gugus Kabupaten Klaten, PMI, ORARI, Dishub, relawan, dibantu TNI, Polri gencar melakukan penyemprotan disinfektan.

(Lia)-o

## Pilkada, Kota Magelang Tambah 13 TPS

**MAGELANG (KR)** - Pada pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tahun 2020, di Kota Magelang akan tambah 13 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dari 220 TPS bertambah menjadi 233 TPS. Penambahan TPS ini berkaitan dengan diberlakukannya protokol kesehatan. Kalau sebelumnya setiap TPS maksimal untuk sekitar 800 pemilih, nantinya maksimal untuk 500 pemilih. Pengurangan jumlah pemilih di satu TPS ini juga untuk mengantisipasi agar tidak terjadi penumpukan massa di TPS tersebut.

Di setiap TPS nantinya juga dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD), di antaranya berupa face shield, hand sanitizer, masker maupun lainnya. Demikian antara lain dikemukakan Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron kepada KR di ruang kerjanya, Kamis (11/6).

Dikatakan, di wilayah Kota Magelang pada pilkada serentak mendatang tidak ada TPS Khusus. TPS untuk warga Kota Magelang yang sedang menjalani pidana di LP Kelas IIA Magelang kemungkinan akan digabung dengan TPS yang dekat dengan LP Kelas IIA Magelang karena jumlahnya tidak banyak.

Dikatakan, sambil menunggu keputus-

an dari KPU pusat, tahapan rencana dimulai 15 Juni 2020 mendatang. Beberapa kegiatan akan dilaksanakan berkaitan dengan dimulainya tahapan tersebut, di antaranya persiapan pembentukan petugas pemutakhiran daftar pemilih, persiapan pencocokan dan penelitian (coklit) maupun lainnya.

Saat ini KPU Kota Magelang sudah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kota Magelang, merestrukturisasi anggaran maupun lainnya, termasuk koordinasi berkaitan dengan anggaran untuk ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Covid-19 yang bisa diampu dengan anggaran tersebut maupun yang diampu pemerintah daerah. Di Kota Magelang, kata Basmar, tidak ada penambahan anggaran pada Naskah Pemberian Hibah Daerah (NPHD).

Berkaitan dengan waktu pendaftaran pasangan calon, dikatakan, sesuai draft rencananya dilaksanakan sekitar Bulan September 2020 mendatang. Kalau biasanya saat datang ke Kantor KPU untuk mendaftarkan diri juga diikuti pendukung cukup banyak maupun lainnya, nantinya akan dibatasi kepesertaannya. (Tha)-o

## Keluarga Jenazah Positif Covid-19 Dijemput

**KLATEN (KR)** - Tiga warga Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten dijemput petugas mengenakan alat pelindung diri (APD) lengkap dengan mengendarai mobil ambulans. Kabar ini sempat viral di jagad maya. Informasi yang dihimpun KR, Kamis (11/6), penjemputan terhadap tiga warga Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat dilakukan oleh petugas kesehatan pada Rabu (10/6) sekitar pukul 15.30 WIB. Ketiga warga yang dijemput yakni PRN (50), RN (32), dan RDA (23). Ketiganya dibawa petugas kesehatan ber-APD lengkap menggunakan mobil ambulans milik Rumah Sakit Islam (RSI) Klaten. Penjemputan terhadap tiga warga Desa Ngerangan ini diduga kuat berkaitan dengan prosesi pemakaman jenazah positif Covid-19 berinisial TK (53) warga setempat pada 2 Juni 2020. Kabar penjemputan terhadap ketiga warga Desa Ngerangan ini sempat viral di media sosial hingga WhatsApp Group. Namun postingan yang tersebar di sejumlah media sosial mengenai kabar tersebut kini telah dihapus.

(Pt) Camat Bayat, Kelik Supardiyo membenarkan adanya penjemputan terhadap tiga warga Desa Ngerangan oleh petugas kesehatan. Ketiga warga tersebut ada hubungan erat dengan jenazah positif Covid-19 berinisial TK, yakni satu keluarga. Namun pihaknya tak mengetahui alasan penjemputan tersebut. "Iya kemarin (Rabu,10/6) ada penjemputan tiga warga. Cuma kan penjemputan itu kita tidak tahu apakah itu hasil dari swab positif atau mungkin masih ada perlu secara pemantauan lebih intensif, kita tidak tahu," ujarnya. (Lia)-o

## PKM III Identik dengan New Normal

**SEMARANG (KR)** - Walikota Semarang Hendrar Prihadi SE MM menyatakan Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang akhirnya menempuh kebijakan belum menerapkan *New Normal*, tetapi melanjutkan PKM Jilid III 8-21 Juni 2020. Alasannya karena angka RO (angka reproduksi) untuk bisa ke *New Normal* harus dibawah angka 1, sementara RO Kota Semarang belum lama ini 1,4 karena lonjakan pascaLebaran. Syarat lainnya penularan Covid-19 di wilayahnya telah bisa dikendalikan.

"Namun PKM yang sejalan dengan kebijakan *Jogo Tonggo* dari Pak Gubernur Ganjar Pranowo dimana program ini melibatkan sepenuhnya peran masyarakat atau komunitas sampai tingkat bawah RT, RW, kelurahan dan semua stakeholder bersama-sama bekerja sama untuk pencegahan dan pengendalian Covid-19" ujar Hendrar Prihadi saat sebagai pembicara Sosialisasi dan Dialog Online 'The New Normal' di Kota Semarang yang digelar di kampus Universitas Muhammadiyah Se-

marang (Unimus) dan disiarkan melalui Zoom dan live streaming diikuti semua sivitas akademika Unimus dan masyarakat umum, Rabu (10/6).

Tampil sebagai moderator sosialisasi Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd dan sosialisasi dibuka Wakil Rektor I Unimus Dr Budi Santosa SKM MSi Med. Menurut Walikota Semarang tatanan kehidupan baru atau *New Normal* di era pandemi Covid-19 esensinya tetap produktif tapi harus sesuai dengan protokol kesehatan untuk aman dari virus korona. Sehingga semua aspek kehidupan terutama menyangkut ekonomi masyarakat bisa berangsur kembali baik setelah terdampak Covid-19. Masyarakat harus beradaptasi dengan tatanan baru pascapandemi.

"Langkah-langkah ke depan hidup berdampingan dengan Covid-19 dan sebenarnya Kota Semarang sudah mulai membiasakan dari awal sejak PKM I. Meski kota Semarang tidak menseperti PSBB namun esensi PSBB sebe-

tulunya juga sudah dilakukan di Kota Semarang sehingga *New Normal* sebenarnya bukan hal baru bagi warga Semarang. Masyarakat Semarang sudah teredukasi untuk memutus mata rantai Covid-19 serta aman dari virus corona. Saat ini dilakukan rapid tes Covid-19 secara masal di masyarakat, misalnya di pasar, di swalayan, di kerumunan dan di

tempat lain," ujar Walikota.

Walikota juga mengapresiasi lembaga dan masyarakat seperti Unimus yang melakukan kegiatan secara online, tidak offline, termasuk di dunia pendidikan. Kalau terpaksa dilakukan offline untuk misalnya praktik, boleh dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

(Sgi)-o



KR-Sugeng Irianto

Sosialisasi dan Dialog Online 'The New Normal' menghadirkan Walikota Semarang.